

der Waffen-Viktoria
Hausf-Akademie mit ihrer
Ausbildung der Lehrer

Konjen Jepang Selenggarakan "Flower Show"
Kaoruko, Seniman Bunga Terkenal Tampil Memukau

Parsons Bell Foss

berangsur pulihnya kesehatan dan akhirnya berjalan kembali ke rumah.

atau disebut semula
mudahnya buat
penyelesaian hantaran
Dahulunya sekali pun
ada yang mengatakan bungo
tersebut adalah

W. W. Baskett
of a small
company posses-
ses much more
than the
average.

Convolvulus sepium

"Performance art" was developed
throughout the twentieth century
by English, American, French
artists.

Kasus-kasus fragmen tulisan yang memiliki ciri khas spesifik atau tidak mempunyai ciri khas dengan menggunakan teknik analisis tulisan dan teknik analisis tanda-tanda. Kasus Kasus, tulisan bukan sastra memiliki hasil analisis pengetahuan yang dapat menunjukkan bahwa pemahaman tentang struktur atau bentuk pengetahuan tentang manusia mempunyai karakteristik spesifik. "Makalah tulisan dapat menunjukkan pengetahuan pengetahuan yang bersifat ilmiah," katanya.



BUNGA - Kusuri ke Sagitaria romanzoffiana pada akhir bunga abu-abu, Selasa Jamurie.

Monumen "Makendang Eka Wakya"

Konjen Jepang Selenggarakan "Flower Show" Kaoruko, Seniman Bunga Terkenal Tampil Memukau

Denpasar (Bali Post) -

Seorang seniman bunga (*flower artist*) yang berkiprah di dunia internasional Ms. Kaoruko Sugimoto berkunjung ke Pulau Dewata. Pada kunjungan Kaoruko Sugimoto di Bali ini Konsulat Jenderal (Konjen) Jepang di Bali menyelenggarakan *Flower Show* yang meliputi seminar, *Ikebana Show*, dan demonstrasi *Yureru Buke* (Buket Bergoyang) oleh Ms. Kaoruko. Acara *Flower Show* itu dilaksanakan Senin (15/12) kemarin di kediaman resmi Konjen Jepang di Denpasar. Acara itu juga dihadiri Ibu Pastika.

Acara diawali seminar yang melibatkan banyak undangan berbagai lantai belakang. Dideskripsikan tentang seni merangkai bunga yang merupakan gambaran

perasaan dan jiwa. Wujud perasaan dan jiwa yang sangat halus itu, di Jepang bisa diapresiasi melalui *action* nyata merangkai bunga. Sedangkan buket bunga bergoyang itu secara spesial demonstrasi pada hari itu. Dipaparkan buket bunga bergoyang itu merupakan penyesuaian napas orang yang membawakannya.

"Yang membawa Buket Bunga Bergoyang itu adalah Yureru Buke. Ekspresi pada dirinya kelihatan cantik dan sangat bahagia," ucapnya pada saat seminar.

Sementara itu, Konsulat Jenderal Jepang di Bali Mr. Kazuo Shibata menjelaskan tujuan diadakan acara tersebut. Dikatakan, event *Flower Show* ini memang sengaja memperkenalkan seniman bunga Kaoruko Sugimoto,

"Perkenalan ini sesungguhnya merupakan kesempatan sangat langka," ujarnya, Senin kemarin.

Kaoruko Sugimoto merupakan seniman bunga yang memiliki ciri khas merangkai bunga dengan menggabungkan budaya Barat dan budaya tradisional Jepang. Kata Kazuo, bunga bukan saja merupakan lambang perdamaian juga dapat membuat hidup berwarna. Selain itu bunga merupakan benda yang mampu memberi kesembuhan pada jiwa. "Melalui bunga diperkenalkan prinsip penyatuan negara di dunia," katanya. Kaoruko Sugimoto merupakan *flower artist* yang terkenal di kalangan pemudi yang ingin sekali membawa rangkaian buket buatannya pada saat hari berbahagia, utamanya saat wanita menikah. (may)



BUNGA - Kaoruko Sugimoto tampil memukau pada acara flower show, Senin kemarin.

Kagumi Ikebana, Ayu Pastika Ingin Seni Merangkai Bunga Makin Berkembang



NYONYA Ayu Pastika (tiga dari kanan) saat hadiri Ikebana Show, di kediaman resmi Konjen Jepang, Senin (15/12).

DENPASAR, NusaBali

Nyonya Ayu Pastika memenuhi undangan Konsul Jenderal Jepang yang menggelar acara Ikebana Show, di kediaman resmi Konjen Jepang, Senin (15/12). Secara khusus, Ayu Pastika menyampaikan keaguman atas perkembangan seni tradisional merangkai bunga ala Jepang yang telah

dikenal sejak 1.500 tahun yang lalu itu.

Dia berharap, Bali dapat mencantoh Negeri Tirai Bambu yang begitu konsisten dalam pelestarian budaya di tengah pesatnya kemajuan teknologi. Dalam kesempatan itu, Ayu Pastika juga berkesempatan bertemu langsung dan berdiskusi

dengan Kaoruko Sugimoto, seorang seniman bunga Jepang yang banyak berkiprah di kancah internasional. Kaoruko merupakan seorang flower artist yang telah berpengalaman merangkai bunga dalam kompetisi di banyak negara. Bahkan, dia merupakan wanita Jepang pertama yang merangkai bunga untuk event The Paris

Fashion Week. Kaoruko punya prinsip, akan terus menyebarkan budaya dan mempererat hubungan Jepang dengan negara lain melalui rangkaian bunga.

Ayu Pastika nampak kagum saat menyaksikan kelihalan Kaoruko dalam merangkai bunga yang memadukan bunga lokal dengan bunga asli Negeri Sakura. Ayu Pastika berharap, Ikebana dapat menjadi inspirasi bagi seniman bunga lokal dalam menciptakan karya yang lebih berkarakter. Lebih dari itu, dia juga menginginkan kerjasama Bali dan Jepang dapat ditingkatkan melalui seni merangkai bunga.

Sementara itu, Konjen Jepang Mr. Kazuo Shibata menyampaikan terima kasih atas kehadiran Ayu Pastika pada acara Ikebana Show. Pihaknya sengaja menghadirkan seorang seniman bunga kenamaan karena ingin lebih memperkenalkan budaya tradisional Jepang. Dia juga berharap, ke depannya hubungan kerjasama Jepang dan Bali dapat makin ditingkatkan melalui seni merangkai bunga. @

生け花で国際交流

バリで杉本薰子さん

日本のフラワーアーティストとして花を通した国際交流に力を注いでいる杉本薰子さんが15日、在デンバサール総領事公邸で講演会と生け花のデモンストレーションを行った。出席したパリ州知事夫人、陸軍管区司令官夫人らは花が次々に生けられる過程や、出来上がった作品に終始感心した様子だった。

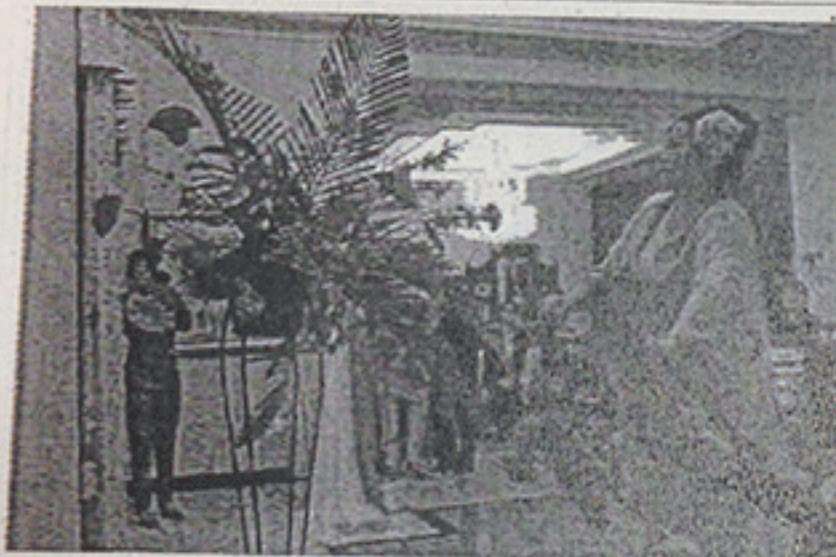
杉本さんは西洋の花飾りと日本の生け花を融合させた独自のフラワーアートを

確立。ウェディング・プロデューサーとして活躍するだけでなく、上海万博、台

湾花博、トルコの国際フラワーフェスティバルといった国際舞台で人と人を繋ぐ花の魅力をアピールしてきた。バスティカ州知事夫人のアユさんは「バリ人とつて花と言えば祈りに使用する供物のイメージだが、花の美しさを自分たちのために生かす素晴らしさが今回良く分かった。私もこれから多くの場面で花を取り入れたい」と話した。

た。

杉本さんは又サドウアのリツツカールトン・ホテルにフラワーショップを近々オープンする予定だ。(北井香織、写真も)



バリをイメージして
花を生ける杉本さん

Consulate General of Japan
holds flower show

Invite Kaoruko Sugimoto, a famous flower artist

DENPASAR - A Japanese flower artist who has taken part in various international activities, Ms. Kaoruko Sugimoto, visited Bali. On the visit of Kaoruko Sugimoto in Bali, Consulate General of Japan held a Flower Show including seminar, Ikebana Show and demonstration of Yureru Buke (Sway Bouquet) by Ms. Kaoruko, Monday (Dec 15), at the official residence of the Consul General of Japan in Denpasar.

It was begun with a seminar explaining about the art of flower arrangement denoting an expression of emotion and soul through flower arrangements. Meanwhile, the swaying bouquet becoming a special demonstration on the day posed an adaptation to one's breath. "One who brings Yureru Buke will look beautiful and happy," she said in the seminar.

In the meantime, the Consulate General of Japan in Bali, Mr. Kazuo Shibata, explained the purpose of the event. He said the Flower Show aimed to introduce the florist Kaoruko Sugimoto. "And this is a rare opportunity,"

he said Monday (Dec 15). Kaoruko Sugimoto is an artist having a typical characteristic of flower arrangement by combining western culture and Japanese traditional culture. He continued that flower was a symbol of peace that could make life colorful and flower was an object that could heal the soul.

"Through flowers are introduced the principle of uniting the countries in the world," he added. Kaoruko Sugimoto is a famous flower artist among female youths who wanted to bring a series of her artificial bouquet on their happy moment such as in the wedding ceremony. (may)